

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 merupakan sarana pemantauan kinerja secara periodik berdasarkan dari realisasi sasaran strategis perjanjian kinerja selama 1 (satu) tahun berjalan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tanggal 8 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian. Dalam rangka mempertanggungjawabkan capaian atau prestasi kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang dilaksanakan selama tahun 2019, maka disusunlah **Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019.** yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dan untuk mendukung pelaksanaan visi, misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2019 disediakan anggaran sebesar Rp39.691.235.000,- (tiga puluh sembilan milyar enam ratus Sembilan puluh satu juta dua ratus tiga puluh lima ribu rupiah)

Sedangkan hasil pengukuran capaian kinerja 7 (tujuh) sasaran strategis yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019: (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta (4 Skala likert masih 0%), (2) Tingkat kepuasan layanan internal (4 Skala likert dengan 3 Skala likert), (3) Jumlah lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di bidang pertanian (40 orang sudah 40%), (4) Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan (100%), (5) Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) (100%), (6) Peningkatan penilaian implementasi SAKIP

(5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015 (95% masih 0%), serta (7) Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang terjadi berulang (1 masih 0%).

Rekomendasi dan tindak lanjut dari permasalahan kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Triwulan III antara lain: (1) Segera menyusun jadwal palang kegiatan setelah revisi DIPA terbit/turun, (2) Mengkoordinasi pelaksanaan antara semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan, (3) Penyelesaian administrasi keuangan secara tepat waktu sesuai dengan target dan jadwal palang yang ditetapkan, (4) Segera membuat dokumen pendukung sesuai dengan perubahan yang terjadi, (5) Penyelesaian administrasi keuangan secara tepat waktu sesuai dengan target yang ditetapkan, (6) Pengawasan dan monitoring yang kontinu dalam pelaksanaan kegiatan dan kinerja, (7) Segera koordinasi dengan Bagian Perencanaan dan Bagian Pelaporan BPPSDMP untuk menyeragamkan bentuk pertanggungjawab PK pada pelaporan Kinerja serta (8) Mengantisipasi dan menindaklanjuti terjadinya perubahan kebijakan dengan cepat.

Dengan demikian Program Pendidikan Pertanian pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 selama 1 (satu) tahun berjalan pada seluruh sasaran strategis masih proses pengukuran dan pengumpulan data maka kendala dan permasalahan perlu diselesaikan dan diatur sehingga dapat mengoptimalkan kinerja pada sasaran tersebut.

Yogyakarta, Januari 2020



DR. RAJIMAN, SP., MP
NIP. 197109012000031001

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang merupakan salah satu upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan profesionalisme SDM Pertanian serta membangun minat generasi muda untuk terjun di bidang agribisnis dan enterprainer di bidang pertanian. Tahun 2019 ini rekrutmen mahasiswa baru di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang menjaring generasi muda berprestasi melalui berbagai jalur program penerimaan mahasiswa baru.

Sebagai instansi pemerintah, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kegiatannya dan mempertanggungjawabkan semua kegiatannya/programnya. Dalam mekanisme Penyusunan LAKIN mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan, dan LAKIN merupakan bagian yang komprehensif dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LAKIN Tahun 2019 merupakan bentuk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Penyusunan LAKIN Tahun 2019 berdasarkan siklus anggaran yang berjalan tahun 2019. Dalam pembuatan LAKIN suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari LAKIN bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan untuk memonitoring dan mengevaluasi kegiatan selama tahun 2019.

Sebagai aspek pendukung, sistem administrasi dan manajemen diharapkan mampu menciptakan sinergitas antar komponen internal maupun eksternal.

Alokasi sumber daya (manusia, anggaran dan sarana prasarana) dirancang untuk mencapai kinerja yang optimal dari seluruh bagian lingkup Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja disingkat LAKIN Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga merupakan salah satu bentuk upaya Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mempertanggungjawabkan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan prestasi kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019, maka disusunlah Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2019. Laporan Kinerja Tahun 2019 merupakan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, maka Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta wajib menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi tanggung jawab dalam hal ini adalah BPPSDMP Kementerian Pertanian atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Ini dilakukan dalam

rangka mengkomunikasikan capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan salah satu jurusan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang yang didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.220/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/08/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi.

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang merupakan salah satu bentuk upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan penyelenggaraan pendidikan vokasi, penelitian terapan dan pengabdian masyarakat.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang memiliki fungsi. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Polbangtan Yogyakarta Magelang memiliki fungsi yaitu meluluskan yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

Penyelenggaraan Program Diploma IV Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan Pertanian (S.TrP) dibidang pertanian dan peternakan yang profesional dan berkarakter serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan program pendidikan vokasi pertanian, dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan sub sektor pertanian. Dengan demikian lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang diharapkan memiliki:

1. landasan filosofi yang kuat untuk mengembangkan diri sebagai penyuluh pertanian dan penyuluh peternakan dalam kehidupan bermasyarakat;

2. pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas penyuluhan pertanian kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program penyuluhan pertanian;
3. kemampuan dalam mempersiapkan dan mengembangkan media penyuluhan pertanian dan peternakan;
4. kemampuan dalam mengelola dan menyebarkan informasi usahatani di bidang pertanian dan peternakan yang berorientasi agribisnis dan ramah lingkungan;
5. kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang usahatani sesuai dengan kondisi lokasi, khususnya di wilayah pedesaan;
6. keahlian untuk bertindak sebagai motivator, komunikator, dinamisator dan fasilitator dalam kegiatan inovasi teknologi dengan mengacu kepada kompetensi kerjanya.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang berubah dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang ke Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/PERMENTAN/OT.220/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan). Sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan di lingkungan Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Susunan organisasi di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) terdiri dari:

1. Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan

2. Wakil Direktur

- * Wakil Direktur I: dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu serta kerjasama.
- * Wakil Ketua II: dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan internal.
- * Wakil Ketua III: dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi serta kesehatan mahasiswa dan pegawai.

3. Senat Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan)

Senat merupakan organisasi yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Dewan Penyantun

5. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal nonakademik.

6. Unit Penjaminan Mutu

Mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan.

7. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (BAAKA)

Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni terdiri atas:

- a. Sub bagian Administrasi Akademik
- b. Sub bagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni

8. Bagian Umum (BU)

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. Bagian Umum terdiri dari:

- a. Sub bagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha
- b. Sub bagian Keuangan dan Perlengkapan

9. Jurusan

Mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai dengan program studi

10. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

Mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat.

11. Unit Penunjang Akademik

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan dan asrama.

D. Sumber Daya Manusia pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta

Dalam melaksanakan tugas fungsinya, Tahun 2019 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta didukung oleh 95 (sembilan puluh lima) pegawai yang terdiri dari fungsional dosen / tenaga pendidik sebanyak 20 (dua puluh) orang, 3 (tiga) orang pustakawan, 2 (dua) orang analis kepegawaian, 2 (dua) orang fungsional Arsiparis, 4 (empat) orang Pranata Lab. Pendidikan dan fungsional umum sebanyak 66 (enam puluh enam) orang.

Adapun mengenai data dari Sub Bagian SDM dan TU pada Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jumlah PNS menurut Golongan

NO	GOLONGAN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	Golongan I/a	-	-	-
2.	Golongan I/b	-	-	-
3.	Golongan I/c	2	-	2
4.	Golongan II/a	3	-	3
5.	Golongan II/b	-	-	-
6.	Golongan II/c	8	2	10
7.	Golongan II/d	2	-	2
8.	Golongan III/a	9	2	11
9.	Golongan III/b	7	6	13
10.	Golongan III/c	10	10	20
11.	Golongan III/d	4	14	18
12.	Golongan IV/a	5	3	8
13.	Golongan IV/b	4	1	5
14.	Golongan IV/c	1	-	1
15.	Golongan IV/d	2	-	2
Jumlah				95

Tabel 1.2. Jumlah Pegawai menurut Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	S3	3	2	5
2	S2	12	15	27
3	S1/Diploma IV	24	13	37
4	Sarjana Muda/D III/D II	1	4	5
5	SLTA	15	1	16
6	SLTP	3	-	3
7	SD	2	-	2
Total				95

Dari data tersebut di atas jumlah karyawan Tahun 2019 adalah 95 (sembilan puluh lima).

E. Dukungan Anggaran

Untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada Tahun 2019, anggaran yang tersedia pada Pagu APBN Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta TA 2019 adalah senilai Rp

39.691.235.000,- (tiga puluh sembilan enam ratus sembilan puluh satu juta dua ratus tiga puluh lima ribu rupiah).

Tabel 1.3. Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019

NO	KEGIATAN	TARGET (Rp)
1.	Mahasiswa Yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian	16.394.941.000
2.	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian	591.721.000
3.	Mahasiswa/Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	4.463.450.000
4.	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani	1.479.000.000
5.	Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	103.500.000
6.	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian	6.440.000.000
7.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	41.323.000
8.	Layanan Perkantoran	10.177.300.000
TOTAL		39.691.235.000

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis RPJM 2015-2019

Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Tahun Revisi 4 Tahun 2015 – 2019 yang menuangkan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Nomor 152/Kpts/RC.110/I/8/18 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Nomor 3506/OT.010/J/04/2015 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2015 – 2019 Sebagaimana Telah Diubah Dengan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Nomor 155/RC.110/I/8/17 menyangkut visi dan misi Badan PPSDMP.

1. Visi

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang mempunyai tugas pokok meluluskan yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara. Sesuai Permentan Nomor: 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan.

Mengacu pada kondisi ideal Polbangtan Yogyakarta Magelang tersebut di atas, maka visi Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah **“Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan SDM pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.”**

2. Misi

Untuk menjangkau visi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang, perlu disusun misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Adapun rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan Prodi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan sektor pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja;
4. Meningkatkan mutu sumber daya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan ;
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

3. Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang, adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri, berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara. Sedangkan fungsi dari Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang, yaitu:

1. Penyusunan rencana, program, anggaran dan kerjasama pendidikan;
2. Pelaksanaan pendidikan terapan bidang pertanian;
3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian;
4. Pelaksanaan pengabdian masyarakat;
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;
6. Pengelolaan administrasi umum;
7. Pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
8. Pembinaan civitas Akademika dan hubungan dengan lingkungan;
9. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;

10. Pelaksanaan sistem pengawasan internal;

11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

7. Sasaran

Mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang, maka Sasaran Strategis yang hendak dicapai selama kurun waktu 2015-2019 yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan diploma bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha;
2. Menyelenggarakan pendidikan magister terapan bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha;
3. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi ilmiah bidang pertanian dan peternakan;
5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis;
6. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian;
7. Menyiapkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang berstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi;
8. Menyiapkan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang berstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi;
9. Mengembangkan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel;

10. Menyelenggarakan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

8. Strategi

Strategi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta meliputi Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya dalam Program Pendidikan Pertanian. Dalam mewujudkan strategi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang terkait dengan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian, maka strategi yang akan dilakukan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Strategi Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian

Langkah operasional yang ditempuh dalam mewujudkan strategi untuk pemantapan sistem penyuluhan pertanian, adalah:

1. Meningkatkan sinergitas pemberdayaan penyuluhan
2. Penguatan BP3K sebagai pusat koordinasi program pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian di kecamatan
3. Program Upaya Khusus (UPSUS) Luas Tambah Tanam (LTT)
4. Program Optimalisasi Alat Mesin Pertanian (OPSIN)
5. Program Kelompok Santri Petani Milenial (KSTM)
6. Program Pendampingan Petani Milenial
7. Program Pendampingan Mahasiswa di wilayah perbatasan
8. Pemberdayaan Poktan, Gapoktan dan BUMP
9. Pengembangan dan penyebaran informasi/materi penyuluh pertanian melalui sistem teknologi, informasi dan komunikasi pertanian
10. Penguatan program dan kerjasama

b. Strategi Revitalisasi Pendidikan Pertanian

Laporan operasional yang ditempuh dalam mewujudkan strategi untuk revitalisasi pendidikan tinggi pertanian, diantaranya:

1. Penguatan kapasitas kelembagaan pendidikan

2. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
 3. Peningkatan efektivitas penyelenggaraan pendidikan
 4. Pengembangan kerjasama
- c. Strategi Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
1. Perencanaan program dan kegiatan berbasis kinerja
 2. Pengembangan sistem pelaporan secara tertib
 3. Pemantapan reformasi birokrasi melalui pengembangan organisasi dan tata laksana
 4. Penguatan sistem evaluasi, pelaporan, kehumasan serta pelayanan publik.
9. Program dan Kegiatan Tahun 2019
- Program dari Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah Program Pendidikan Pertanian. Sedangkan Kegiatan Utama Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 adalah sebagai berikut:
1. Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian;
 2. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian;
 3. Mahasiswa/Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian;
 4. Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani;
 5. Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan;
 6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian;
 7. Layanan Sarana dan Prasarana Internal;
 8. Layanan Perkantoran.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan target kinerja dan merupakan dokumen penugasan dari Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) kepada Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta. Dengan demikian target kinerja mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun – tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sedangkan tujuan perjanjian kinerja itu sendiri adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Sebagai tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pemberi amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sasaran program Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang ditetapkan adalah:

1. Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta, dengan target indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. 3,1 Skala Likert pada Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta
 - b. 3,1 Skala Likert pada Tingkat kepuasan layanan internal
2. Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta, dengan target indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. 42 orang Jumlah lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di bidang pertanian
3. Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta terhadap masyarakat tani, dengan target indikator kinerja sebagai berikut:

- a. 70 % Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan
4. Meningkatnya pengabdian Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta terhadap masyarakat tani, dengan target indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. 15 % Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)
5. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta, dengan target indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. 90 % Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)
 - b. 1 Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelola keuangan dan BMN Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang terjadi berulang

PK Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 mengalami revisi pada tanggal 12 Desember 2019. Revisi PK Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 tersebut tidak merubah output/target fisik masing – masing indikator kinerja hanya anggaran kegiatannya saja. Rincian Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 (revisi Desember) terdapat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Sasaran kinerja, indikator dan target program pada Tahun 2019

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	3,1 Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan layanan internal	3,1 Skala likert (1-4)
2.	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	Jumlah lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di bidang pertanian	42 orang
3.	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	70 %
4.	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15 %
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Yogyakarta Magelang	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun	90%

	Kampus Yogyakarta	2015)	
		Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelola keuangan dan BMN Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang terjadi berulang	1

NO	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Pendidikan Pertanian	39.691.235.000,-.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 dapat dilihat dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) digunakan yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan dan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi.

Pengelompokkan capaian tersebut diterapkan terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan *Lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Berdasarkan ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelahaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga adalah *outcome/impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Eselon I harus menggunakan jenis indikator *output/outcome*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Eselon II harus menggunakan jenis indikator output. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II harus menggunakan *lag indicator*.

B. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta sebagai salah satu unit kerja Eselon II lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian dalam mendukung kedaulatan pangan telah menetapkan standar kinerja 2019.

1. Pengukuran Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta

Secara umum hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 masih menunjukkan presentase capaian kinerja 0%. Rincian hasil capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 terdapat pada Tabel 3.1.:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KATEGORI
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 Tahun 2015)	90%	90%	100%	Berhasil
		Jumlah temuan Itjend atas Kinerja Pengelolaan	1	1	100%	Berhasil

		Keuanga dan BMN Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang Terjadi Berulang				
2.	Meningkatnya Pengabdian Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Terhadap Masyarakat Tani	Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani Mejadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15%	0%	0%	Tidak Berhasil
3.	Meningkatnya Pemanfaatan Penelitian Terapan oleh Dosen Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Terhadap Masyarakat	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100%	100%	100%	Berhasil

	Tani					
4.	Meningkatnya Kualitas Layanan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	3,1 Skala Likert (1-4)	3,1 Skala Likert (1-4)	100%	Berhasil
		Tingkat Kepuasan Layanan Internal	3,1 Skala Likert (1-4)	3,1 Skala Likert (1-4)	100%	Berhasil
5.	Meningkatnya Serapan Lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta di Bidang Pertanian	Jumlah Lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Yang Bekerja di Bidang Pertanian	42 Orang	42 Orang	100%	Berhasil

1. Pengukuran Capaian Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2019

- a. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta.

Berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan kepada pimpinan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Untuk mengetahui tingkat akuntabilitas instansi pemerintah terhadap kerjanya tersebut, setiap tahun Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta melakukan evaluasi atas penerapan SAKIP. Komponen evaluasi meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja. Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Nilai pada SAKIP menunjukkan tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Dari hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai kisaran 0 sampai dengan 100, Polbangtan Yogyakarta Magelang memperoleh nilai 81,54 dengan kualifikasi A dengan interpretasi dan karakteristik Memuaskan (Memimpin Perubahan, Berkinerja Tinggi dan Sangat Akuntabel). Realisasi kinerja Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 Tahun 2015) tahun 2019 adalah 90% dengan kategori Berhasil.

Selain Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 Tahun 2015) dalam mencapai Sasaran Kinerja

Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 terdapat pula Indikator Kinerja Jumlah temuan Itjend atas Kinerja Pengelolaan Keuangan dan BMN Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019. Realisasi kinerja Jumlah Temuan Itjend atas Kinerja Pengelolaan Keuangan dan BMN Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang terjadi berulang Tahun 2019 adalah 1 temuan sehingga realisasinya 100%.

- b. Meningkatkan Pengabdian Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 Terhadap Masyarakat Tani

Indikator Kinerja pada Sasaran ini adalah Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani Menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP). Realisasi pencapaian kinerja Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani Menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) Tahun 2019 belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 0% dari target 15%. Target dan realisasi kelembagaan petani yang menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP) selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2016 s/d 2018 terdapat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Target dan Realisasi Rasio kelembagaan petani yang menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP) tahun 2017 – 2019

NO	Tahun	Rasio kelembagaan petani yang menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP)	
		Target	Realisasi
1.	2017	-	-
2.	2018		-

3.	2019	15	0
----	------	----	---

Rasio kelembagaan petani yang menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP) baru dinilai pada tahun 2018.

- c. Meningkatnya Pemanfaatan Penelitian Terapan oleh Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Terhadap Masyarakat Tani

Indikator Kinerja pada sasaran ini adalah Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan. Sumber daya pertanian (SDM) terutama dosen merupakan elemen penting dalam meluluskan mahasiswa yang kompeten dan professional di bidang pertanian. Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, dosen mempunyai tugas: pendidkan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Realisasi kinerja Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan Tahun 2019 adalah 100% dengan target adalah 100%. Untuk mengukur kinerja hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan Tahun 2019 dengan 22 judul penelitian. Keseluruhan hasil penelitian dosen di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta telah diterapkan melalui kegiatan penyuluhan dan pemberdayaan kelompok tani.

- d. Meningkatnya kualitas layanan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta.

Upaya peningkatan kualitas layanan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mengalami perkembangan positif. Selain itu upaya yang dilakukan melalui berbagai kebijakan. Kebijakan tersebut antara lain penataan pelayanan, penyederhanaan prosedur pelayanan, penerapan standar pelayanan,

peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pelayanan, penerapan system manajemen mutu dalam pelayanan serta penanganan pengaduan masyarakat. Pelayanan memerlukan respon yang cepat dari tiap bagian/unit. Oleh karena itu Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta selalu berupaya meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa, petani dan masyarakat sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman terutama teknologi dan informasi. Pelayanan dapat berjalan dengan optimal bila didukung dengan kapasitas SDM dan sarana prasarana yang memadai. Pencapaian sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas pelayanan diukur dari indikator dengan target 3,1 Skala Likert dan terealisasi 3,1 Skala Likert. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dilakukan pada semester I dan semester II tahun 2019 (bulan Juni dan Desember) melalui survey oleh responden yaitu mahasiswa yang melaksanakan pendidikan di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kmapus Yogyakarta. Dari survey dan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang telah dilaksanakan dan diperoleh hasil yang Sangat Baik. Selain Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2019 ada kinerja Tingkat Kepuasan Layanan Internal tahun 2019. Selain menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kinerja ini diukur dari penilaian hasil audit internal yang menggunakan system manajemen ISO Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta. Selain Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2019 terdapat pula kinerja Tingkat Kepuasan Layanan Internal. dengan target 3,1 Skala Likert. Di tahun 2019 ini nilai IKM Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah 80,25 dengan jumlah responden 447 mahasiswa dengan penilaian terdapat pada lampiran.

e. Meningkatnya serapan lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta

Tujuan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri, berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara. Dalam sasaran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah menghasilkan lulusan yang bekerja di bidang pertanian. Target jumlah lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2019 adalah 42 orang.

2. Perbandingan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2017 - 2019

Perbandingan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2017 - 2019 dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.3. Perbandingan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2017 - 2019

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019
1.	Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 Tahun 2015)	-	90%	100%

	Jumlah temuan Itjend atas Kinerja Pengelolaan Keuanga dan BMN Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang Terjadi Berulang	-	-	1
2.	Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani Menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	-	15%	0%
3.	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	-	70%	100%

4.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	-	4 Skala Likert (1-4)	3,1 Skala Likert (1-4)
	Tingkat Kepuasan Layanan Internal	-	4 Skala Likert	3,1 Skala Likert
5.	Jumlah Lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Yang Bekerja di Bidang Pertanian	-	40 Orang	42 Orang

Dari table tersebut dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017 belum ada pencapaian kinerja pada semua Indikator Kinerja karena pada tahun 2017 capaian kinerja diukur dari kegiatan yang tertuang dalam DIPA.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi

a. Presentase capaian kinerja untuk presentase peningkatan penilaian SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Preremenpan RB Tahun 2015) adalah 100% (Berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan tersebut adalah:

- Perencanaan Kinerja

Dengan pemenuhan dokumen Renstra yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, program, indikator kinerja, sasaran, target tahunan, indikator kinerja, tujuan dan target menengah. Serta mengevaluasi kualitas Renstra sehingga Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang bisa mengimplementasi Renstra dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan.

Selain pemenuhan dokumen Renstra, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang juga membuat perencanaan kinerja tahunan dengan membuat Perjanjian Kinerja (PK) yang telah menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU).

- Pengukuran Kinerja

Dalam pemenuhan pengukuran kinerja telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja. IKU telah dimanfaatkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang dalam menyusun perencanaan dan penganggaran dan pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

- Pelaporan Kinerja

Dalam pemenuhan laporan kinerja, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta telah menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU, evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja, menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi Triwulan III dengan realisasi Triwulan berikutnya.

Dan Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.

- Evaluasi Kinerja

Di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta sudah melaksanakan pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta kendalanya. Dan hasil evaluasi sudah disampaikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan.

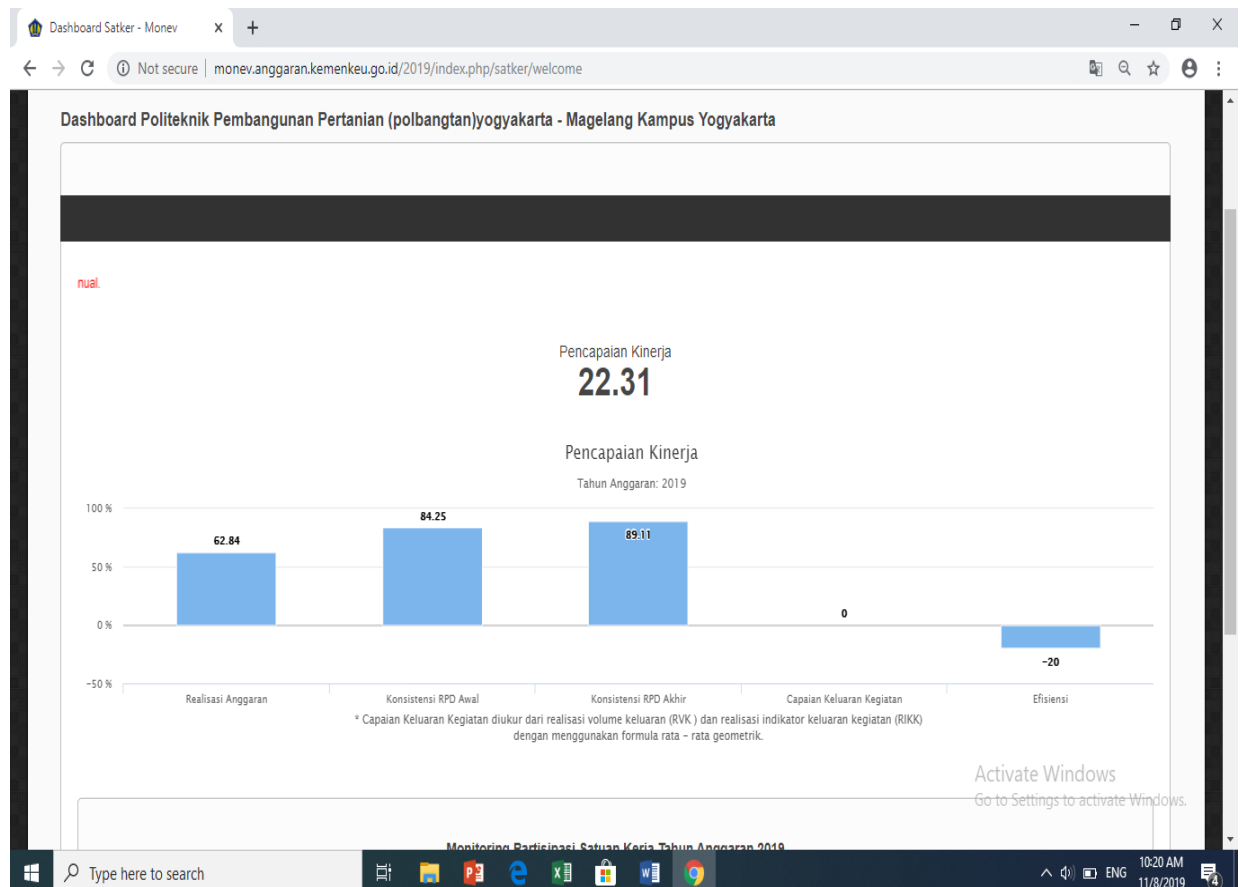
Hasil evaluasi telah memberikan rekomendasi – rekomendasi peningkatan kinerja yang telah dilaksanakan.

- b. Presentase capaian kinerja untuk jumlah temuan Itjend atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang terjadi berulang ada 1 temuan.
- c. Presentase capaian kinerja rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) masih 0%.
- d. Presentasi capaian kinerja rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan mencapai 100%.
- e. Persentase capaian kinerja untuk persentase peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah 3,1 skala likert. .
- f. Persentase capaian kinerja untuk Tingkat kepuasan layanan internal adalah 3,1 skala likert.
- g. Persentase capaian kinerja untuk persentase Jumlah lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di bidang pertanian sejumlah 42 orang. Terukur pada bulan Agustus 2019 karena wisuda mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 dan jumlah alumni Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2019 yang bekerja di bidang pertanian berjumlah 42 orang.

4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumberdaya dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumberdaya anggaran. Selain jumlah sumberdaya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja.

Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 sebesar Rp 21.365.840.479,- (dua puluh satu milyar tiga ratus enam puluh lima juta delapan ratus empat puluh ribu empat ratus tujuh puluh sembilan rupiah) dari pagu sebesar Rp 39.691.235.000,- (tiga puluh sembilan enam ratus sembilan puluh satu juta dua ratus tiga puluh lima ribu rupiah) atau 90,48%.



Satker - Monev

Not secure | monev.anggaran.kemkeu.go.id/2019/index.php/satker/detail_giat_bulan_konf/16/5892/09

Periode: [Jan](#) [Feb](#) [Mar](#) [Apr](#) [Mei](#) [Jun](#) [Jul](#) [Ags](#) [Sep](#) [Okt](#) [Nov](#) [Des](#)

Periode	Nama Output	Anggaran		Data Integrasi Capaian Keluaran			Keterangan	Konfirmasi Data Integrasi Capaian Keluaran	Koreksi			Status	Pilih
		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Target Volume Keluaran (TVK)	Realisasi Volume Keluaran (RVK) Bulan Ini	Progres (%)			Koreksi RVK (volume)	Koreksi Progress (%)	Penjelasan		
Sep	5892.001 Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Orang)	10.394.941.000	1.055.403.785	593.0000	0.0000	48.11	-	Setuju Tidak	177.0000	50,00	Terealisasi seluruh mahasiswa yang mengikuti pendidikan tinggi	!	
Sep	5892.003 Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian (Orang)	591.721.000	41.505.328	23.0000	0.0000	19.50	-	Setuju Tidak	20.0000	10,00	Dosen yang melaksanakan penelitian dan pengabdian	!	
Sep	5892.004 Mahasiswa/ Alumni dan Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian (Orang)	4.463.450.000	328.099.288	140.0000	0.0000	66.92	-	Setuju Tidak	0.0000	0,00		!	
Sep	5892.005 Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani (Kelompok)	1.479.000.000	87.077.068	51.0000	0.0000	27.58	-	Setuju Tidak	0.0000	0,00		!	
Sep	5892.009 Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan (Satker)	103.500.000	0	1.0000	0.0000	70.07	-	Setuju Tidak	0.0000	30,00	Pelaksanaan kegiatan PMP karena peserta alumni Polbangtan	!	
Sep	5892.010 Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Satker)	8.440.000.000	579.775.000	1.0000	0.0000	44.88	-	Setuju Tidak	1.0000	35,00	Pengadaan barang/jasa pembangunan dan renovasi bangunan	!	
Sep	5892.951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	41.323.000	0	1.0000	0.0000	0.00	-	Setuju Tidak	0.0000	20,00	Pengembalian PMP	!	
Sep	5892.994 Layanan Perkantoran	10.177.300.000	670.588.791	1.0000	0.0000	73.81	-	Setuju	0.0000	8,33	Kegiatan rutin yang dibayarkan setiap bulannya	!	

Type here to search

10:21 AM 11/8/2019

Berdasarkan gambar di atas pencapaian nilai kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada Tahun 2019. Persentase capaian kinerja anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 berdasarkan aplikasi Monev kinerja anggaran PMK 249/2011 di atas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut Persentase pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran adalah 90,48%

Selanjutnya untuk analisis efisiensi sumberdaya anggaran berdasarkan PMK 249/2011 maka dilakukan penghitungan nilai efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

Rumus:

$$NE = 50\% + (E/20 \times 50)$$

Keterangan: NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

* Catatan:

Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minilam yang dicapai K/L dalam formula efisiensi sebesar -20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh range nilai yang berkisar 0% sampai dengan 100%.

Jika berdasarkan capaian kinerja masing – masing indicator pada Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019, yang mampu mencapai target fisik sebanyak 9 indikator dari 9 indikator. Tetapi jika perhitungan dengan menggunakan Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang mampu mencapai target fisik sebanyak 6 indikator dari 7 indikator. Yang menjadi acuan dari Laporan Kinerja Tahun 2019 ini adalah PK Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Desember 2019.

5. Realisasi Anggaran

Untuk mencapai sasaran strategis pada Tahun 2019 dari pagu awal anggaran Rp 39.691.235.000,- (tiga puluh sembilan enam ratus sembilan puluh satu juta dua ratus tiga puluh lima ribu rupiah) telah terealisasi sebesar Rp 21.365.840.479,- (dua puluh satu milyar tiga ratus enam puluh lima juta delapan ratus empat puluh ribu empat ratus tujuh puluh sembilan rupiah) atau 53,83%. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.4. Tabel Realisasi Anggaran 2019

NO	INDIKATOR/SASARAN	PAGU	REALISASI	%
1.	Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Polbangtan	16.394.941.000	7.889.223.489	48,12
2.	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi	591.721.000	115.389.826	19,50
3.	Mahasiswa/Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	4.463.450.000	2.984.925.794	66,87
4.	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani	1.479.000.000	407.932.250	27,58
5.	Kelembagaan Polbangtan yang Difasilitasi dan Dikembangkan	103.500.000	75.524.720	70,07
6.	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian	6.440.000.000	3.562.565.864	44,68
7.	Layanan Sarana dan Prasarana Perkantoran	41.323,000	0	-
8.	Layanan Perkantoran	9.836.636.000	2.877.434.136	68,96

Dan pada table di atas menunjukkan bahwa persentase capaian target pagu anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta

Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 yang tertinggi adalah pada Kelembagaan Polbangtan yang Difasilitasi dan Dikembangkan yaitu 70,07% sedangkan yang lain masih dalam proses berjalan. Nilai ini dapat dilihat dengan realisasi anggaran dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5. Realisasi Anggaran Dibandingkan Dengan Realisasi Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	REALISASI ANGGARAN (%)	REALISASI KINERJA (%)	PROGRAM/KEGIATAN
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	48,12	100%	Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Polbangtan
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Penelitian Terapan Oleh Dosen Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Terhadap Masyarakat Tani	19,50	86,95	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi
3.	Meningkatnya Kualitas Layanan	66,87	100%	Mahasiswa/Alumni dari Perguruan Tinggi yang

	Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta			Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian
4.	Meningkatnya Kualitas Layanan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	27,58	100	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani
5.	Meningkatnya Serapan Lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	27,58	100	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani
6.	Meningkatnya Kualitas Layanan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	70,07	0	Kelembagaan Polbangtan yang Difasilitasi dan Dikembangkan
7.	Meningkatnya Kualitas Layanan Polbangtan Yogyakarta Magelang	44,68	0	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian

	Kampus Yogyakarta			
8.	Meningkatnya Kualitas Layanan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	0	0	Layanan Sarana dan Prasarana Perkantoran
9.	Meningkatnya Kualitas Layanan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	68,96	9	Layanan Perkantoran

Secara umum pelaksanaan kegiatan Triwulan III Tahun Anggaran 2019 sudah terlaksana dengan baik, tetapi masih ada hambatan/kendala, diantara yaitu:

1. Adanya revisi DIPA di tengah kegiatan berjalan (bulan Juli) yang menyebabkan adanya perubahan pada jumlah output, anggaran dan kegiatan;
2. Adanya penambahan kegiatan Petani Milenial di Jawa Tengah dan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta di tengah kegiatan dan anggaran sehingga merubah output, anggaran dan kegiatan;
3. Meningkatnya minat lulusan SLTA untuk mengikuti pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta, namun dikarenakan keterbatasan kuota dan anggaran dari pusat sehingga hanya sebagian yang terfasilitasi;

Rincian revisi DIPA Triwulan III TA 2019 seperti terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6. Alokasi Anggaran dan Revisi DIPA TA 2018

NO	DIPA	TANGGAL DIPA	NOMINAL (Rp)	KETERANGAN
1.	DIPA Awal	5 Desember 2018	37.303.121.000,-.	
2.	DIPA Revisi ke 1	Maret 2019	39.350.571.000,-	Adanya kegiatan di Pakansari
3.	DIPA Revisi 2	September 2019	39.691.235.000	Penambahan belanja modal

Perbandingan perkembangan pagu dan realisasi anggaran tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7. Perbandingan Perkembangan Pagu Dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

BULAN	PAGU	REALISASI (RP)	REALISASI (%)
Januari	37.303.121.000,-	469.440.297	1,25
Februari	37.303.121.000,-	3.902927.295	4,97
Maret	39.350.571.000,-	2.635.593.331	11,21
April	39.350.571.000,-	6.727.421.672	17,10
Mei	39.350.571.000,-	10.501.680.618	26,69
Juni	39.350.571.000,-	12.098.258.761	30,74
Juli	39.350.571.000,-	4.159.319.235	40,05
Agustus	39.350.571.000	18.504.478.201	47,03
September	39.691.235.000	18.365.840.479	53,83

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja Program Pendidikan Pertanian Tahun 2019. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pelaksanaan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2019 sudah terlaksana dengan baik dengan realisasi anggaran sebesar Rp 21.365.840.479,- (dua puluh satu milyar tiga ratus enam puluh lima juta delapan ratus empat puluh ribu empat ratus tujuh puluh sembilan rupiah) dengan prosentase 53,83%. dan realisasi fisik 99,13%.

Dengan demikian program Pendidikan Pertanian pada Tahun 2019 diharapkan dapat mendukung percepatan peningkatan produksi komoditas unggulan strategis pertanian.

A. Kesimpulan

1. Kegiatan masih pada proses berjalan;
2. Masih ada revisi DIPA di awal anggaran sehingga kegiatan dan anggaran menyesuaikan;
3. Masih belum optimalnya pengukuran PK pada tahun 2019;

B. Rekomendasi dan Tindaklanjut

1. Segera menyusun jadwal palang kegiatan setelah DIPA revisi terbit/turun;
2. Mengkoordinasi pelaksanaan antara semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ;
3. Penyelesaian administrasi keuangan secara tepat waktu sesuai dengan target dan jadwal palang yang ditetapkan;

4. Segera membuat dokumen pendukung sesuai dengan perubahan yang terjadi;
5. Penyelesaian administrasi keuangan secara tepat waktu sesuai dengan target yang ditetapkan;
6. Pengawasan dan monitoring yang kontinyu dalam pelaksanaan kegiatan dan kinerja;
7. Segera koordinasi dengan Bagian Perencanaan dan Bagian Pelaporan BPPSDMP untuk menyeragamkan bentuk pertanggungjawab PK pada pelaporan Kinerja;
8. Mengantisipasi dan menindaklanjuti terjadinya perubahan kebijakan dengan cepat.

Sangat disadari bahwa Laporan Kinerja Tahun 2019 ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil penyelenggaraan kegiatan yang telah dilakukan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada Tahun 2019.